

PEMANFAATAN LARVA LALAT TENTARA HITAM (*Black Soldier Fly*) YANG
DIPELIHARA PADA SAMPAH KANTIN SEBAGAI PAKAN LELE (*Clarias Gariepinus*)

AFRIKHATUN NISA'

1197020003

ABSTRAK

Komposisi sampah yang berasal dari sisa makanan di Indonesia menempati persentase tinggi sebanyak 40,6%. Sampah organik dapat diolah dengan berbagai cara, salah satunya dengan memanfaatkan media budidaya larva BSF. Kantin merupakan tempat pengumpulan sampah organik. Larva BSF merupakan solusi potensial untuk mengelola sampah organik. Di sisi lain, ikan lele, sebagai salah satu jenis ikan air tawar yang memiliki nilai ekonomi tinggi, menunjukkan permintaan pakan yang meningkat seiring dengan pertumbuhan kapasitas budidayanya. Penggunaan larva BSF sebagai alternatif pakan lele. Adapun tujuan yaitu Mengetahui pengaruh pemberian pakan larva BSF terhadap pertumbuhan ikan lele Mengatahui komposisi pemberian pakan larva BSF yang optimum terhadap pertumbuhan lele, Mengetahui komposisi nutrisi pada ikan lele setelah diberi pakan larva BSF. Metode yang di gunakan yaitu metode eksperimen dengan menggunakan RAL (rancangan acak lengkap) dengan 5 perlakuan 4 ulangan. Didapatkan hasil dari penelitian ini yaitu hasil laju pertumbuhan berat ikan lele selama proses budidaya diperoleh hasil tertinggi pada P3 dengan nilai 54,20%, sedangkan bobot terendah di dapat pada P2 dengan nilai 21,27%, laju pertumbuhan harian P3 memiliki laju pertumbuhan bobot tertinggi dengan nilai 54,20% dan yang paling rendah yaitu P2 dengan nilai 21,27%. tingkat kelangsungan hidup didapat 100 % dan mortalitas 0 % pada semua perlakuan. FCR P2 dengan nilai 1,16 menunjukkan nilai konversi pakan yang tinggi sedangkan P3 dengan nilai 1,0,87 gram menunjukkan nilai konversi rendah. Kesimpulan pemberian pakan larva BSF dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan lele sehingga didapat konsentrasi yang paling optimum ditunjukkan oleh perlakuan P3 (SGR, SR dan FCR).

Kata Kunci: BSF, ikan lele mutiara, pakan, pertumbuhan, kelangsungan hidup

UTILIZATION OF BLACK SOLDIER FLY LARVAES MAINTAINED IN CANTINO
WASTE AS CATFISH (*Clarias Gariepinus*) FEED

AFRIKHATUN NISA'

1197020003

ABSTRACT

The composition of waste originating from food waste in Indonesia occupies a high percentage of 40.6%. Organic waste can be processed in various ways, one of which is by using BSF larvae cultivation media. The canteen is a collection place for organic waste. BSF larvae are a potential solution for managing organic waste. On the other hand, catfish, as a type of freshwater fish that has high economic value, shows an increasing demand for feed along with the growth of its cultivation capacity. Use of BSF larvae as an alternative feed for catfish. The objectives are to determine the effect of feeding BSF larvae on the growth of catfish. To find out the optimum composition of feeding BSF larvae on the growth of catfish. To find out the nutritional composition of catfish after being fed BSF larvae. The method used was the experimental method using a completely randomized design (RAL) with 5 treatments and 4 replications. The results obtained from this research were the results of the weight growth rate of catfish during the cultivation process. The highest results were obtained at P3 with a value of 54.20%, while the lowest weight was can be obtained at P2 with a value of 21.27%, the daily growth rate of P3 has the highest weight growth rate with a value of 54.20% and the lowest is P2 with a value of 21.27%. The survival rate was 100% and mortality was 0% in all treatments. FCR P2 with a value of 1.16 showed a high feed conversion value while P3 with a value of 1.0.87 grams showed a low conversion value. Conclusion: Feeding BSF larvae can have an effect on growth of catfish so that the most optimal concentration is obtained, shown by the P3 treatment (SGR, SR and FCR).

Keywords: BSF, feed, growth, pearl catfish, survival